BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni menggambarkan keseluruhan obyek yang diteliti di lapangan secara sistematis dan faktual serta menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang didapatkan di lapangan.Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan *prosedur penelitian* yang menghasilkan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang diamati.[37]

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah)[38] . Karena itu pula, penelitian kualitatif sering diseb ut sebagai penelitian naturalistik karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai

---

[37]Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung: 2000, h. 3.

[38]Sugiyono, *MetodePenelitianKuantitatif, Kualitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe Kec. Wawotobi Kab. Konawe. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Konawe Kec. Wawotobi Kab. Konawe tersebut terdapat masalah yang sangat menarik untuk diteliti dan dikaji, yaitu tentang "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru" selain itu penulis memiliki kedekatan yang cukup akrab dengan para guru dan pegawai di sekolah tersebut. sebab penulis juga adalah salah satu alumni di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai Juni sampai Agustus 2016. Atau selama 3 bulan yakni setelah proposal ini diseminarkan dan dinyatakan syah oleh pembimbing dan penguji serta memenuhi syarat dan mendapat izin resmi dari lembaga Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan dan siswa yang ada di MTs. Negeri2 Konawe, sarana dan prasarana lain serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara atau dari informan secara langsung dalam hal ini kepala madrasah, guru, dan siswa
b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti jumlah guru, siswa, fasilitas madrasah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview/wawancara

   Interview/wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru di MTs. Negeri2 Konawe

2. Observasi

Metode observasi adalah “suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”[39].Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila respondan yang diamati tidak terlalu besar”[40]. Dalam penelitian ini metode ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis MTs. Negeri2 Konawe, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan degan pembelajaran di MTs. Negeri Wawotobi

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupacatatan, transkip, buku, suratkabar, majalah, notulen, rapat, agenda"[41].Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan para guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

---

[39]Sutrisno Hadi, *MetodologiReseach,* (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136.

[40]BurhanBungin, *AnalisisData PenelitianKualitatif*(Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada, 2003), h. 145.

[41]SuharsimiArikunto, *ProsedurPenelitianSuatuPendekatanPraktis* (Jakarta: RinekaCipta, 2002), h. 231.

E. Tehnik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai dengan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dan analisis data yaitu data *reduksi*, dan *display* dan *conclusion drawing/verification*.[42]

1. Koleksi Data yaitu proses pengumpulan data yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan.
2. Reduksi data yaitu semua data di lapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
3. Display data yakni teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik, membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan.
4. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna data masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan dapat diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data di lapangan.[43]

---

[42]Burhan Bungin. *Op.cit.,* h. 337.

[43]*Ibid*, 337-338

F. PengecekanKeabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui "perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*".[44]

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun kelapangan kemuadian melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan menggunakan sumber data yang pernah ditemui ataupun yang baru ditemui. Dengan perpanjangan pengamatan ini, penulis dapat mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau data yang salah. Serta dapat meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibiltas ini diartikan "sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu". Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu"[45].

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibelitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

---

[44]*Ibid*, h. 121.
[45]*Ibid*, h. 125.

2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan *member chek*, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member chek penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.[46]

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI

[46]*Ibid*, 126.